

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil analisis kebutuhan peserta didik pada penelitian didapatkan bahwa terdapat 83,9% peserta didik yang mengalami kesulitan belajar kimia khususnya pada materi laju reaksi, dimana 61,3% diantaranya mengalami kesulitan karena pembelajaran yang kurang menarik dan media pembelajaran yang digunakan juga kurang menarik. Sebanyak 71% peserta didik berpendapat bahwa perlu menggunakan E-LKPD dalam pembelajaran materi laju reaksi, dan 83,9% peserta didik setuju jika ada pengembangan E-LKPD terintegrasi Etno-STEM pada materi laju reaksi.
2. Tingkat kelayakan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) terintegrasi Etno-STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) pada materi laju reaksi adalah sebesar 0,84 untuk kelayakan materi dan 0,85 untuk kelayakan media. Sehingga E-LKPD yang dikembangkan berada dalam kategori sangat tinggi yang berarti E-LKPD sangat layak
3. Tingkat praktikalitas E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) terintegrasi Etno-STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) pada materi laju reaksi adalah sebesar 0,95. Sehingga E-LKPD yang dikembangkan berada dalam kategori sangat tinggi yang berarti E-LKPD sangat praktis
4. Respon keterbacaan peserta didik terhadap E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) terintegrasi Etno-STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) pada materi laju reaksi mendapatkan nilai sebesar 0,90. Sehingga E-LKPD yang dikembangkan berada dalam kategori sangat tinggi yang berarti E-LKPD sangat menarik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi sekolah dan guru, peneliti mengharapkan produk yang dikembangkan berupa E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) terintegrasi Etno-STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) pada materi laju reaksi ini, nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena di samping perkembangan yang semakin maju menimbulkan kekhawatiran bahwa budaya akan semakin terkikis untuk generasi yang akan datang. Sehingga pengintegrasian Etno-STEM dalam E-LKPD pada materi laju reaksi ini dapat membuat keselarasan antara kebudayaan dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkebang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan produk yang dikembangkan berupa E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) terintegrasi Etno-STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) pada materi laju reaksi ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sehingga mengetahui efektivitas E-LKPD ini yang dilihat dari hasil belajar peserta didik. Kemudian pendekatan Etno-STEM dalam E-LKPD ini dapat dikembangkan lagi, seperti memasukkan kebudayaan, soal, dan kegiatan lainnya, sehingga semakin menambah pengetahuan peserta didik terhadap keberagaman kebudayaan lainya bersamaan dengan ilmu pengetahuan yang relevan, dalam hal ini adalah materi laju reaksi. .
3. Bagi peneliti lainnya, peneliti mengharapkan produk yang dikembangkan berupa E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) terintegrasi Etno-STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) pada materi laju reaksi ini di kemudian hari akan dikembangkan kembali pada materi lainnya, sehingga menghasilkan bahan ajar yang bervariasi.